

**PENGARUH PENERAPAN PENILAIAN JENIS PORTOFOLIO
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BE-LAJAR SISWA
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
(Studi Eksperimen Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kadugede)**

Toheri, Iis Siti Nuraisyah

**Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
Jalan Perjuangan By Pass Cirebon 45132, Indonesia
Telepon : +62 231 481264**

Perubahan model evaluasi tidak otomatis mengubah wajah pembelajaran yang di dalam kelas, tetapi paling tidak akan sangat mempengaruhi suasana pembelajaran. Sistem evaluasi merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Salah satu model evaluasi yang sedang berkembang dan efektif, memiliki banyak manfaat baik bagi guru maupun siswa adalah model penilaian jenis portofolio. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kurang valid dan reliabel, aspek yang dinilai oleh guru kurang lengkap, serta administrasi guru dalam bidang penilaian juga sering tidak lengkap. Model penilaian yang diharapkan mampu mengungkap dan menilai peserta didik lebih akurat dan lebih lengkap didasarkan pada bukti (dokumen) yang dipunyai oleh masing-masing siswa.

Penilaian portofolio adalah suatu penilaian yang bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengkonstruksi dan merefleksikan suatu pekerjaan atau tugas atau karya dengan mengoleksi atau mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dikonstruksi oleh siswa, sehingga hasil konstruksi tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Jadi penilaian portofolio merupakan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja siswa atau digunakan untuk menilai kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui penilaian jenis portofolio, prestasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan pengaruh penerapan penilaian jenis portofolio pada pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar ditinjau dari jenis kelamin.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu adakah pengaruh penerapan penilaian jenis portofolio pada pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin di MTs Negeri Kadugede. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes dan angket. Kemudian dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas dan menggunakan anova dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian belajar menggunakan penilaian jenis portofolio pada mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Negeri Kadugede. Setelah diuji menggunakan anova dua jalur ternyata memiliki perbedaan prestasi belajar siswa antara portofolio dokumentasi, portofolio penampilan dan portofolio proses berdasarkan jenis kelamin karena memiliki nilai F hitung sebesar 0,963 dengan signifikannya 0,385. Dalam uji multiple comparisons menunjukkan portofolio penampilan perempuan yang paling bagus dengan nilai mean 80,412 dengan nilai 75,850 sampai 84,974. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar dilihat dari jenis kelamin karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,98 < 3,96$ maka hipotesis ditolak, terdapat perbedaan prestasi belajar berdasarkan jenis portofolio $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,318 > 3,96$ maka hipotesis diterima. Tidak terdapat pengaruh antara jenis portofolio dalam meningkatkan prestasi matematika ditinjau dari jenis kelamin yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,963 < 3,96$ maka hipotesis ditolak.

Kata Kunci : Portofolio, sistem evaluasi

PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi pada sistem pendidikan di Indonesia, baik perubahan kurikulum pendidikan, media atau sarana pendidikan, metode pengajaran maupun sistem penilaian. Di Indonesia saat ini, salah satu program pemerintah yaitu memusatkan mutu pendidikan pada peningkatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang didalamnya terdapat guru dan siswa sebagai unsur manusia yang tentunya mempunyai unsur-unsur manusiawi seperti kemampuan, keterampilan, motivasi dan lain sebagainya yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan tersebut perlu dipikirkan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses pendidikan memerlukan siasat, pendekatan, metode dan teknik yang bermacam-macam sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam. Untuk mewujudkan proses dan produk tersebut, kemampuan mendayagunakan metode atau cara mengajar sangat diperlukan untuk lebih menjamin swadaya dan swakarsa peserta didik yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan yang bermutu membangun rasa percaya diri baik pada anak perempuan maupun laki-laki, dan membantu mereka mengembangkan potensi diri. Dalam masyarakat yang adil, anak

perempuan maupun laki-laki memiliki hak yang sama, namun kadang-kadang hak-hak anak perempuan terhadap pelayanan pendidikan terabaikan. Seringkali secara tidak sengaja, guru membedakan murid perempuan dan laki-laki karena guru berpendapat bahwa murid perlu diperlakukan secara khusus menurut peran yang didasarkan pada jenis kelamin. Padahal asumsi tentang peran perempuan dan laki-laki yang dipegang oleh guru bisa mengakibatkan ketidakadilan dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi murid laki-laki dan perempuan. Tentu saja penting menghargai perbedaan antara anak perempuan dan laki-laki, asal perbedaan itu tidak mengakibatkan pembatasan terhadap kesempatan anak perempuan maupun laki-laki dalam mengembangkan potensi mereka.

Informasi yang akurat tentang hasil belajar, minat dan kebutuhan siswa hanya dapat diperoleh melalui penilaian dan evaluasi yang efektif. Penilaian yang biasa digunakan dalam sistem pendidikan kita adalah melalui deskripsi kuantitatif, yaitu tes (tertulis). Sedangkan penilaian yang sedang berkembang saat ini adalah penilaian portofolio yang memiliki banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa.

Untuk menghindari adanya berbagai kelemahan dalam pelaksanaan penilaian, maka dikembangkan system penilaian yang lebih komprehensif untuk mempertimbangkan segala aspek dari siswa yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Misalkan untuk menentukan nilai semester maka seorang guru menyimpulkan dari nilai rata-rata hasil ulangan harian dan tugas-tugas terstruktur dan kemudian semua indikator proses dan hasil belajar siswa tersebut tercatat dan didokumentasikan dalam suatu map.

System penilaian yang demikian dikenal dengan nama Sistem Penilaian Berbasis Portofolio. Menurut Harun Rasyid (2008:230) yang dikemukakan oleh Collins yang mendefinisikan portofolio sebagai wadah yang berisi sejumlah bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu, portofolio lebih menekankan pada bukti yang dikumpulkan oleh seseorang atau organisasi yang mencerminkan hasil karya terbaik selama kurun waktu tertentu.

Sumarna Surapranata (2006:25) menyatakan bahwa Objek portofolio dibedakan menjadi empat macam yaitu :

1. Hasil karya peserta didik (*artifacts*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dihasilkan di kelas.
2. Reproduksi (*reproductions*), yaitu kerja peserta didik yang dikerjakan diluar kelas.
3. Pengesahan (*attestations*), yaitu pernyataan dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru atau pihak lainnya tentang peserta didik.
4. Produksi (*productions*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dipersiapkan untuk portofolio.

Melalui objek portofolio peserta didik dapat mendemostrasikan sesuatu kepada orang lain sebagai manifestasi yang mereka miliki tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan penilaian portofolio.

Adapun keunggulan dari penilaian portofolio menurut Sarwiji Suwandi dalam bukunya model assesmen dalam pembelajaran (2010:98) diantaranya :

1. Suatu catatan kumulatif dan berkesinambungan,
2. Pandangan Menyeluruh tentang belajar siswa,
3. Pengetahuan tentang kemajuan siswa secara perorangan,
4. Kesempatan kolaborasi dengan siswa dalam pengukuran dan penetapan tujuan,
5. Bukti nyata belajar siswa untuk orang tua, guru dan siswa lainnya,
6. Kesempatan menggunakan meta bahasa untuk berbicara bahasa,
7. Adanya keterlibatan siswa dalam pengukuran,
8. Adanya tanggung jawab dalam penilaian diri, Interaksi antara guru, orang tua dan siswa dalam belajar,
9. Kemampuan berpikir kritis siswa tentang pekerjaannya sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara penelitian dengan guru matematika di MTs Negeri Kadugede kabupaten Kuningan, bahwa penerapan penilaian jenis portofolio ditinjau dari jenis kelamin selain diupayakan dapat membangkitkan minat dan prestasi belajar siswa secara aktif,

kreatif. Akan tetapi kenyataannya menunjukkan belum sepenuhnya upaya itu belum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dengan adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh penerapan penilaian jenis portofolio pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar ditinjau dari jenis kelamin di MTs Negeri Kadugede.

METODE DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui penilaian jenis portofolio, prestasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan pengaruh penerapan penilaian jenis portofolio pada pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar ditinjau dari jenis kelamin. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu adakah pengaruh penerapan penilaian jenis portofolio pada pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin di MTs Negeri Kadugede. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes dan angket. Kemudian dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas dan menggunakan anova dua arah.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Table 1

Statistics				
		Portofolio Dokumentasi	Portofolio Penampilan	Portofolio proses
N	Valid	33	34	35
	Missing	0	0	0
Mean		70.9091	77.2353	64.5714
Median		70.0000	77.0000	63.0000
Mode		70.00 ^a	77.00 ^a	60.00
Std. Deviation		10.02298	8.00401	10.35626
Minimum		50.00	53.00	40.00
Maximum		90.00	90.00	83.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan table di atas jumlah data responden untuk portofolio dokumentasi sebanyak 33 siswa, Portofolio Penampilan sebanyak 34, dan portofolio proses sebanyak 35 siswa. Missing 0 menunjukkan bahwa data yang hilang adalah nol, dengan demikian tidak ada data yang belum diproses.

Mean prestasi belajar siswa untuk kelas Portofolio Dokumentasi sebesar 70.91. Median diperoleh dengan cara mengurutkan semua data yang sama besar dibagi dua. Median atau titik tengah pada table di atas sebesar 70. Mode didapat 70 sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 50 dan 90. Kelas yang menggunakan Portofolio penampilan nilai mean prestasi belajar sebesar 77.24. Median diperoleh dengan cara mengurutkan semua data yang sama besar dibagi dua. Median atau titik tengah pada table di atas sebesar 77. Mode didapat 77 sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 53 dan 90.

Sementara pada kelas yang menggunakan Portofolio proses nilai mean prestasi belajar sebesar 64.57. Median diperoleh dengan cara mengurutkan semua data yang sama besar dibagi dua. Median atau titik tengah pada table di atas sebesar 63. Mode didapat 60 sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 40 dan 83.

B. Perbedaan Prestasi Belajar Dilihat dari Jenis Portofolio

1. Uji Normalitas

Table 2

Case Processing Summary						
Kelas		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N
Hasil	Portofolio dokumentasi	33	100.0%	0	.0%	33
	portofolio penampilan	34	100.0%	0	.0%	34
	portofolio proses	35	100.0%	0	.0%	35

Table di atas menunjukkan jumlah data responden untuk portofolio dokumentasi sebanyak 33 siswa, Portofolio Penampilan sebanyak 34 siswa, dan portofolio proses sebanyak 35 siswa. Missing 0 menunjukkan bahwa data yang hilang adalah nol, dengan demikian tidak ada data yang belum diproses.

Tabel 3

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Portofolio dokumentasi	.126	33	.126	.964	33	.326
	portofolio penampilan	.135	34	.118	.948	34	.107
	portofolio proses	.090	35	.200 ^a	.978	35	.678

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Table **Tests of Normality** untuk *uji Kolmogorov-Smirnova* pada data Portofolio dokumentasi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,126, dan pada *uji Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,326. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk data portofolio penampilan pada *uji Kolmogorov-Smirnova* nilai signifikan sebesar 0,118 dan pada *uji Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,107. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk data portofolio proses pada *uji Kolmogorov-Smirnova* nilai signifikan sebesar 0,200 dan pada *uji Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,678. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

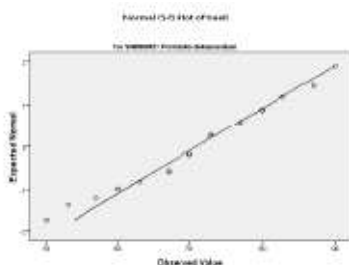
2. Uji Homogenitas

Tabel 4

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.259	2	.99	.289
	Based on Median	1.184	2	.99	.310
	Based on Median and with adjusted df	1.184	2	95.246	.310
	Based on trimmed mean	1.214	2	.99	.302

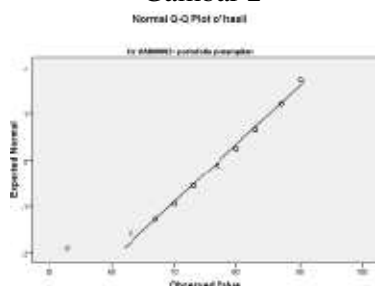
Berdasarkan tabel **Test of Homogeneity of Variance** nilai signifikan semuanya berada di atas 0,05, artinya data tersebut homogen.

Gambar 1



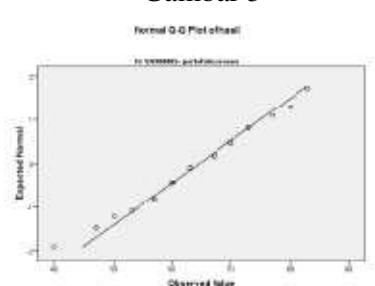
Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio dokumentasi didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar mendekati garis lurus. Dengan demikian berdasar hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio dokumentasi berdistribusi normal.

Gambar 2



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio penampilan didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar mendekati garis lurus. Dengan demikian berdasar hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio penampilan berdistribusi normal.

Gambar 3



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio proses didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar mendekati garis lurus. Dengan demikian berdasar hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio proses berdistribusi normal.

C. Perbedaan Prestasi Belajar Portofolio Berdasarkan Jenis Kelaminnya

a. Perbedaan Prestasi Belajar Jenis Kelamin Portofolio Dokumentasi

1. Uji Normalitas

Tabel 5

Tests of Normality^a

Jenis kelamin	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Portofolio Dokumentasi laki-laki	.244	16	.012	.890	16	.056
Perempuan	.189	17	.110	.944	17	.352

a. Lilliefors Significance Correction

Table **Tests of Normality** untuk *uji Kolmogorov-Smirnova* pada data Portofolio dokumentasi jenis kelamin laki-laki menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,012. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak normal. Dan pada uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,056. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk data portofolio dokumentasi jenis kelamin perempuan pada *uji Kolmogorov-Smirnova* nilai signifikan sebesar 0,110 dan pada *uji Shapiro-Wilk*

nilai signifikan sebesar 0,362. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

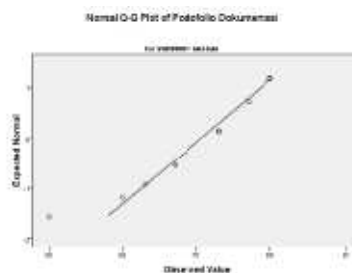
Tabel 6

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Portofolio Dokumentasi	Based on Mean	1.686	1	31	.204
	Based on Median	1.553	1	31	.223
	Based on Median and with adjusted df	1.553	1	29.380	.223
	Based on trimmed mean	1.888	1	31	.179

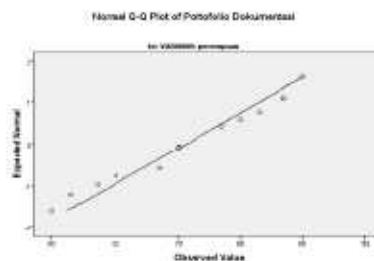
Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikan berada di atas 0,05, maka data tersebut homogenya.

Gambar 4



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio dokumentasi jenis kelamin laki-laki didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar mendekati garis lurus. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio dokumentasi jenis kelamin laki-laki berdistribusi normal.

Gambar 5



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio dokumentasi jenis kelamin perempuan didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar mendekati garis lurus. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio dokumentasi jenis kelamin perempuan berdistribusi normal.

b. Perbedaan Prestasi Belajar Jenis Kelamin Portofolio Penampilan
1. Uji Normalitas

Tabel 7

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Jenis kelamin		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Portofolio Penampilan	Laki-laki	.263	17	.002	.827	17	.005
	Perempuan	.221	17	.027	.881	17	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Table **Tests of Normality** untuk *uji Kolmogorov-Smirnova* pada data Portofolio penampilan jenis kelamin laki-laki menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002 Dan pada *uji Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,005. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas untuk data portofolio dokumentasi jenis kelamin perempuan pada *uji Kolmogorov-Smirnova* nilai signifikan sebesar 0,027 dan pada *uji Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,033. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

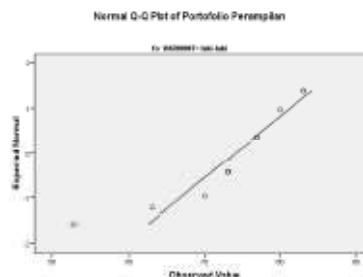
2. Uji Homogenitas

Tabel 8

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Portofolio Penampilan	Based on Mean	.557	1	32	.461
	Based on Median	.216	1	32	.645
	Based on Median and with adjusted df	.216	1	31.746	.645
	Based on trimmed mean	.542	1	32	.467

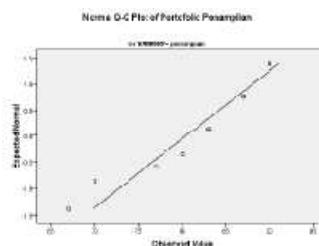
Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikan berada di atas 0,05, maka data tersebut homogenya.

Gambar 6



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio penampilan jenis kelamin perempuan didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar menjauhi garis lurus. Dengan demikian berdasar hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio penampilan jenis kelamin laki-laki berdistribusi tidak normal.

Gambar 7



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio penampilan jenis kelamin perempuan didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar menjauhi garis lurus. Dengan demikian berdasar hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio penampilan jenis kelamin perempuan berdistribusi tidak normal.

c. Perbedaan Prestasi Belajar Jenis Kelamin Portofolio Proses

1. Uji Normalitas

Tabel 9

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Jenis kelamin		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Portofolio proses	Laki-laki	.103	14	.200 ^a	.952	14	.599
	Perempuan	.128	21	.200 ^a	.973	21	.808

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Table **Tests of Normality** untuk *uji Kolmogorov-Smirnova* pada data Portofolio proses jenis kelamin laki-laki menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200. Dan pada *uji Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,599. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk data portofolio proses jenis kelamin perempuan pada *uji Kolmogorov-Smirnova* nilai signifikan sebesar 0,200 dan pada *uji Shapiro-Wilk* nilai signifikan sebesar 0,808. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

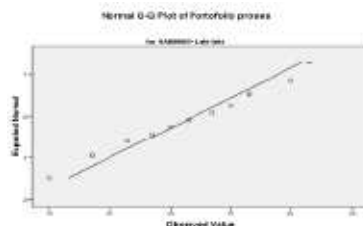
Tabel 10

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Portafolio proses	Based on Mean	8.407	1	33	.007
	Based on Median	7.757	1	33	.009
	Based on Median and with adjusted df	7.757	1	27.562	.010
	Based on trimmed mean	8.398	1	33	.007

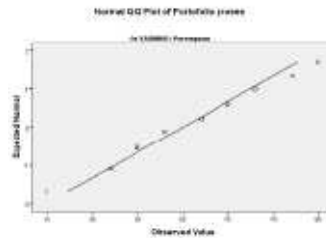
Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikan berada di bawah 0,05, maka data tersebut tidak homogenya.

Gambar 8



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio poses jenis kelamin laki-laki didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar mendekati garis lurus. Dengan demikian berdasar hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio proses jenis kelamin laki-laki berdistribusi normal.

Gambar 9



Interpretasi Output test of normality dengan Normal Q-Q plot untuk Portofolio poses jenis kelamin perempuan didasarkan pada garis lurus yang melintang dari pojok kiri bawah ke kanan atas sehingga membentuk arah diagonal dapat disebut sebagai garis acuan normalitas. Berdasarkan grafik di atas titik titik tersebar mendekati garis lurus. Dengan demikian berdasar hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot, terbukti bahwa data Portofolio proses jenis kelamin perempuan berdistribusi normal.

D. Perbedaan prestasi Belajar dilihat dari Jenis Portofolio

1. Hipotesis

$$H_a: \mu_{A1} = \mu_{A2} = \mu_{A3}$$

2. Uji Anova

Tabel 11

Hasil	ANOVA				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2766.074	2	1383.037	15.255	.000
Within Groups	8975.416	99	90.661		
Total	11741.490	101			

Hasil uji anova menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,255 dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara portofolio dokumentasi, portofolio penampilan dan potofolio proses.

3. Uji Multiple Comparison

Hasil *uji Multiple Comparisons* untuk *tukey HSD* menunjukkan ada perbedaan prestasi belajar siswa antara portofolio dokumentasi dengan portofolio penampilan dengan nilai signifikan sebesar 0,021 yang berada di bawah 0,05. Pada *uji scheffe* juga menunjukkan ada perbedaan antara portofolio dokumentasi dengan portofolio penampilan dengan nilai signifikan 0,028 yang berada di bawah 0,05.

Hasil *uji Multiple Comparisons* untuk *tukey HSD* menunjukkan ada perbedaan prestasi belajar siswa antara portofolio dokumentasi dengan portofolio proses dengan nilai signifikan sebesar 0,020 yang berada di bawah 0,05. Pada *uji scheffe* juga menunjukkan ada perbedaan antara portofolio dokumentasi dengan portofolio proses dengan nilai signifikan 0,027 yang berada di bawah 0,05.

Hasil *uji Multiple Comparisons* untuk *tukey HSD* menunjukkan ada perbedaan prestasi belajar siswa antara portofolio penampilan dengan portofolio proses dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Pada *uji scheffe* juga menunjukkan ada perbedaan antara portofolio penampilan dengan portofolio proses dengan nilai signifikan 0,000 yang berada di bawah 0,05.

Tabel 12

Hasil					
Kelas		N	Subset for alpha = 0.05		
			1	2	3
Tukey ESD ^a	portofolio proses	35	64.5714		
	Portofolio dokumentasi	33		70.9991	
	portofolio penampilan	34			77.2303
	Sig.		1.000	1.000	1.000
Scheffe ^a	portofolio proses	35	64.5714		
	Portofolio dokumentasi	33		70.9991	
	portofolio penampilan	34			77.2303
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 33,980.

Pada table di atas jumlah siswa untuk portofolio sebanyak 35 dengan nilai prestasi belajar rata-rata 64,57. Prestasi belajar untuk portofolio dokumentasi rata-rata 70,91 dan pretasi portofolio penampilan sebesar 77,23. Hal ini menunjukkan prestasi belajar untuk portofolio penampilan lebih baik dibandingkan portofolio dokumentasi dengan proses.

E. Perbedaan Prestasi Belajar berdasarkan jenis kelamin untuk seluruh penggunaan portofolio

1. Estimated Marginal Means

Tabel 13

Jenis kelamin * Jenis Portofolio

Dependent Variable data hasil belajar					
Jenis kelamin	Jenis Portofolio	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
laki-laki	portofolio dokumentasi	70,562	2,365	65,860	75,265
	portofolio penampilan	74,053	2,298	69,497	78,621
	portofolio proses	64,000	2,533	58,973	69,027
Perempuan	portofolio dokumentasi	71,235	2,298	66,673	75,798
	portofolio penampilan	80,412	2,298	75,850	84,974
	portofolio proses	64,952	2,068	60,848	69,057

Tabel diatas menunjukan nilai mean (rata-rata) yang diperoleh dari masing-masing kelompok. Tabel menunjukan bahwa mean dari jenis kelamin laki-laki untuk penilaian portofolio berkisar antara 58,97 sampai 75,26 dan untuk penilaian portofolio perempuan berkisar antara 60,54 sampai 75,79. Mean jenis kelamin laki-laki yang menggunakan penilaian portofolio dokumentasi adalah 70,56 dan hasil penilaian berkisar 65,56 sampai 75,26. Sedangkan yang menggunakan penilaian portofolio penampilan adalah 74,05 dan hasil penilaian berkisar antara 69,49 sampai 78,62 dan yang menggunakan penilaian portofolio proses adalah 64 dan hasil penilaian berkisar antara 58,97 sampai 69,02. Bila ketiga mean diatas dibandingkan maka terlihat bahwa jenis kelamin laki-laki dengan menggunakan penilaian portofolio penampilan memperoleh mean yang lebih besar dibandingkan dengan dokumentasi dan proses. Dari mean ketiga penilaian laki-laki lebih baik penilaian portofolio dengan menggunakan portofolio penampilan dibandingkan penilaian portofolio dokumentasi dan portofolio proses.

Adapun mean untuk jenis kelamin perempuan yang menggunakan penilaian portofolio dokumentasi adalah 71,23 dan hasil penilaian berkisar antara 66,67 sampai 75,79, penilaian portofolio penampilan adalah 80,41 dan hasil penilaian berkisar antara 75,85 sampai 84,97 sedangkan untuk penilaian portofolio proses adalah 64,95 dengan hasil penilaian berkisar antara 60,84 sampai 69,05. Bila ketiga mean diatas dibandingkan maka terlihat jenis kelamin perempuan yang menggunakan penilaian penempilan memperoleh mean yang lebih besar dibandingkan perempuan yang menggunakan penilaian portofolio dokumentasi dan proses. Dari mean kedua kelompok ini dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio penampilan perempuan lebih baik dari penilaian portofolio penampilan laki-laki.

2. Post Hoc Test Jenis Portofolio

Tabel 14
Multiple Comparisons

Dependent Variable: data hasil belajar

		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
(I) Jenis Portofolio	(J) Jenis Portofolio				Lower Bound	Upper Bound	
Tukey HSD	portofolio dokumentasi	portofolio penampilan	-6.3262 ^a	2.31571	.020	-11.8390	-.8134
		portofolio proses	6.3377 ^a	2.29936	.019	.8638	11.8115
	portofolio penampilan	portofolio dokumentasi	6.3262 ^a	2.31571	.020	.8134	11.8390
		portofolio proses	12.6639 ^a	2.28189	.000	7.2316	18.0961
	portofolio proses	portofolio dokumentasi	-6.3377 ^a	2.29936	.019	-11.8115	-.8638
		portofolio penampilan	-12.6639 ^a	2.28189	.000	-18.0961	-7.2316
Bonferroni	portofolio dokumentasi	portofolio penampilan	-6.3262 ^a	2.31571	.022	-11.9688	-.6836
		portofolio proses	6.3377 ^a	2.29936	.021	.7349	11.9404
	portofolio penampilan	portofolio dokumentasi	6.3262 ^a	2.31571	.022	.6836	11.9688
		portofolio proses	12.6639 ^a	2.28189	.000	7.1037	18.7241
	portofolio proses	portofolio dokumentasi	-6.3377 ^a	2.29936	.021	-11.9404	-.7349
		portofolio penampilan	-12.6639 ^a	2.28189	.000	-18.2240	-7.1037

Based on observed means.
The error term is Mean Square(Error) = 89.802.
a. The mean difference is significant at the .05 level.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perbedaan mean portofolio dokumentasi dengan portofolio penampilan adalah -6,3262 (portofolio dokementasi lebih kecil 6,3262 poin dibandingkan portofolio penampilan). Perbedaan mean portofolio dokumentasi dengan portofolio proses adalah 6,3377 (portofolio dokumentasi lebih besar 6,3377 poin dari portofolio proses). Perbedaan portofolio penampilan dengan dokumentasi adalah 6,3262 (portofolio penampilan lebih besar 6,3262 poin dari portofolio dokumentasi). Perbedaan portofolio penampilan dengan portofolio proses adalah 12,6639 (portofolio penampilan lebih besar 12,6639 poin dari portofolio proses). Perbedaan portofolio proses dengan portofolio dokumentasi adalah -6,3377 (portofolio proses lebih kecil 6,3377 poin dari portofolio dokumentasi). Perbedaan portofolio proses dengan portofolio penampilan adalah -12,6639 (portofolio proses lebih kecil 12,6639 poin dari portofolio penampilan).

3. Homogeneous Subsets

Table 15
Data Hasil Belajar

		N	Subset		
Jenis Portofolio			1	2	3
Tukey HSD ^{a,b,c}	portofolio proses	35	64.5714		
	portofolio dokumentasi	33		70.9091	
	portofolio penampilan	34			77.2353
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.
The error term is Mean Square(Error) = 89.802.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 33.980.
b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.
c. Alpha = .05.

Subset homogenitas ini berupaya mencari atau menguji kelompok mana yang tidak berbeda atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok lainnya. Dari tabel diatas terlihat bahwa subset 1 terdapat penilaian portofolio proses dengan angka 64,5714. Pada subset 2 terdapat penilaian portofolio dokumentasi dengan angka 70,9091 dan pada subset 3 terdapat portofolio penampilan dengan angka 77,2353. Maka dari tabel subset tersebut antara penilaian portofolio proses, portofolio dokumentasi dan portofolio penampilan terdapat perbedaan.

INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, penulis yang dilakukan di sekolah MTs Negeri Kadugede Kabupaten Kuningan, bahwa penerpan penilaian jenis portofolio terbagi dalam tiga kelas yaitu kelas penilaian portofolio dokumentasi, penilaian portofolio proses dan penialian portofolio penampilan dan penilaian jenis portofolio tersebut ditinjau dari jenis kelamin. Dalam penilaian jenis portofolio tersebut memiliki rata-rata hasil belajar yang tidak jauh berbeda. Adapun hasil belajar matematika

pada kelas portofolio proses dengan mean 64,57, portofolio dokumentasi dengan mean 70,90 dan portofolio penampilan dengan mean 80,41. Hal tersebut, berarti penggunaan penilaian jenis portofolio penampilan yang paling baik dan portofolio penampilan perempuan yang lebih baik dari penilaian portofolio penampilan laki-laki $80,41 > 74,05$. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sumarna Surapranata dan M. Hatta (2006:63) yang menyatakan bahwa portofolio penampilan adalah bentuk yang digunakan untuk memilih evidence yang paling baik dikerjakan oleh peserta didik atau kelompok peserta didik. Dan hal ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Yuliani Nuraini Sujiono dalam bukunya mengajar dengan portofolio yang menyatakan bahwa penilaian portofolio itu mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi penelitian di MTs Negeri Kadugede ini penilaian portofolio ini tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa MTs Negeri Kadugede dikarenakan tidak adanya kerjasama antara guru dengan pihak orang tua siswa.

Jacob, Lanaz, Osgood, Eccles dan Wigfield (2002) menemukan bahwa konsep diri kemampuan dan nilai tugas dalam penurunan matematika untuk kedua jenis kelamin antara nilai pertama dan kedua belas dengan tidak ada perbedaan nyata antara perempuan dan laki-laki lintasan dari waktu ke waktu. Bahkan, oleh kelas dua belas, anak perempuan bernilai lebih baik dari anak laki-laki dalam pelajaran matematika.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri kadugede, diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan penilaian jenis portofolio dalam pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin.

KESIMPULAN

Setelah melalui proses pengolahan data dan analisis data dari hasil penelitian di MTs Negeri Kadugede Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2010/2011 dari bulan April-Agustus 2011, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perbedaan prestasi belajar dilihat dari jenis portofolio pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar di MTsN Kadugede dengan menggunakan uji anova dua jalur dengan menggunakan nilai Fhitung sebesar 15,32. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar dilihat dari jenis portofolio yaitu antara portofolio dokumentasi, portofolio penampilan dan portofolio proses. Dengan prestasi belajar untuk portofolio dokumentasi rata-rata 70,91 portofolio penampilan dengan rata-rata 77,23 dan portofolio proses dengan rata-rata 64,57. Maka prestasi belajar portofolio penampilan lebih baik. Karena portofolio penampilan ini digunakan untuk evaluasi sumatif tentang penguasaan siswa terhadap materi dan meliputi analisis tertulis dan refleksi siswa tentang pengmpilan keputusan yang digunakan menentukan hasil belajar.
- b. Perhitungan prestasi belajar yang ditinjau dari jenis kelamin pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar di MTsN Kadugede dengan Fhitung 1,98 dimana nilai Fhitung < Ftabel dengan nilai 1,98 < 3,11 artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki maupun perempuan.
- c. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 dengan uji anova dua jalur, di dalam tabel *tests of between-subjects effects* diperoleh nilai Fhitung 0,38 sehingga nilai Fhitung $0,38 > 3,11$ maka H_0 diterima. Artinya “tidak ada pengaruh penerapan penilaian jenis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar ditinjau dari jenis kelamin dalam pembelajaran matematika”. Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Kadugede tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Karena keadaan siswa yang notabennya santriwan/santriwati tidak dapat melibatkan peran orang tua dalam penilaian portofolio ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ace Suryadi dan Ecep Idris. 2010. *Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan*. Bandung : Genesindo
- Agus Irianto. 2006. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenada Media
- Arnie Fajar. 2004. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- As'adi Muhammad. 2011. *Rahasia Perbedaan Otak Pria dan Wanita*. Jakarta : Flash Book
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dasim Budimansah, 2003. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung : Gamesindo
- Elin Rusoni. 2003. *Portofolio dan Paradigma Baru Dalam Pembelajaran Matematika*, <http://www.depdiknas.go.id>, diakses 7 Juli 2003
- Erman Suherman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung : UPI
- Howard S Friedmen. 2006. *Kepribadian (terjemahan)*. Jakarta : Erlangga
- Hartono. 2008. *Spss 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jeanne Ellis Ormrod. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- John W Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Oemar Hamalik. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru algensindo
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta
- Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan pengajaran* . Jakarta : Rineka Cipta
- Sarwiji Suwandi. 2010. *Model Assesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Sitti P Maesuri. 2001. *Portofolio Matematika dalam Pembelajaran*. Surabaya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sujana. 2005. *Metode Statistic*. Bandung : Tarsito
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Penilaian Portofolio. Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Yuliani Nurani Sujiono. 2010. *Mengajar dengan Portofolio*. Jakarta : indeks
- Widoyoko Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar